

**PERAN TAKMIR MASJID DALAM PENINGKATAN  
AKTIVITAS RISMA DI MASJID BAITURRAHMAN  
KEMILING BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu  
Dakwah Dan Komunikasi**

**Oleh :**

**AHMAD APNAN  
NPM. 1941030008  
Prodi Manajemen Dakwah**



**Pembimbing 1 : Hj. Rodiyah, S. Ag. MM**

**Pembimbing 2 : Badaruddin, S. Ag. M.Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2023**

## ABSTRAK

Islam adalah sebagai agama yang universal dan ditakdirkan sesuai dengan tuntunan tempat dan zaman. Ia sempurna sebagai sumber dari segala sumber nilai. Di dalam Islam tersedia prinsip-prinsip dasar kesempurnaan itu, prinsip yang tidak akan mengalami perubahan sedikitpun sepanjang sejarah umat Islam. Dan masjid merupakan sarana untuk pemahaman serta pendalaman berbagai aspek keislaman tersebut. Masjid seharusnya digunakan sebagai tempat pembinaan umat Islam didirikan atas dasar taqwa dan berfungsi mensucikan masyarakat yang dibina didalamnya dalam arti yang luas, ini berarti masjid sebagai tempat peribadatan ritual hanyalah salah satu dari fungsi masjid, namun kenyataannya bahwa masjid-masjid diberbagai tempat baru berfungsi sebagai tempat peribadatan semata. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran takmir masjid dan risma masjid baiturrahman.?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran takmir masjid dan peran risma masjid baiturrahman kemiling Bandar Lampung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang melakukan sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan dimaksud untuk menghimpun data lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peran Ta'mir masjid dan peran RISMA masjid baiturrahman sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari berbagai macam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh takmir masjid baiturrahman dan juga Remaja Islam Masjid (RISMA) baiturrahman yang ada di Masjid baiturrahman kemiling bandar Lampung. seperti diadakanya Ibadah shalat berjamaah, pengajian akbar atau PHBI, acara silaturahmi, acara yasinan rutinan, olahraga, silaturahmi, makan bersama Kegiatan Sosial Keagamaan, dan juga berbagai macam kegiatan pelatihan lainnya yang dilakukan Takmir Masjid baiturrahman dan Juga Remaja Islam Masjid risma baiturrahman kemiling bandar Lampung

***Kata kunci : takmir masjid dan risma masjid baiturrahman***

## ABSTRACT

Islam is a universal religion and is destined according to the guidance of the place and times. He is perfect as the source of all sources of value. In Islam provided the basic principles of perfection were, principles that would not experienced the slightest change throughout the history of Islam. And the mosque is a means for understanding and deepening various aspects of Islam. The mosque should be used as a place for coaching people. Islam was founded on *taqwa* and functions to purify a society built in it in a broad sense, this means the mosque as a place. Ritual worship is only one of the functions of the mosque, but the reality is that mosques in various new places function as places of worship only.

Therefore, the writer is interested in researching the role of the *takmir* of the mosque and the *risma* of the *baiturrahman* mosque. This study aims to determine the role of the *takmir* of the mosque and the role of the *risma* of the *baiturrahman kemiling* mosque in Bandar Lampung. In this study, researchers used a type of field research, namely a research that conducts systematically by raising data in the field. Field research is intended to collect data field. In this study researchers used the collection method data namely interviews, observation and documentation.

The role of the *Ta'mir* mosque and the role of the *baiturrahman* mosque *RISMA* is quite good, this can be seen from various kinds of activities carried out by the *takmir* of the *Baiturrahman Mosque* and also the *Baiturrahman Mosque Islamic Youth (RISMA)* at the *Baiturrahman Kemiling Mosque* Lampung city. such as holding congregational prayers, grand recitation or *PHBI*, hospitality events, routine *yasinan* events, sports, gatherings, eating together Religious Social Activities, and also various other types of training activities carried out by the *Takmir Baiturrahman Mosque* and also *Islamic Youth* at the *Risma Baiturrahman Kemiling Mosque* Lampung city.

***Keywords: mosque takmir, and the house of the mosque baiturrahman***

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Apnan  
NPM : 1941030008  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Peran Takmir Masjid Dalam Peningkatan Aktivitas Risma Di Masjid Baiturrahman Kemiling Bandar Lampung** ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 July 2023



**Ahmad Apnan**  
1941030008



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi: Peran Takmir Masjid Dalam Peningkatan Aktivitas  
Risma Masjid Baiturahman Kemiling Bandar  
Lampung**

**Nama : Ahmad Apan**

**NPM : 1941030008**

**Prodi : Manajemen Dakwah**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Hj. Rodiyah, S.Ag., M.M**  
**NIP. 197011319950032002**

**Pembimbing II**

**Badarudin, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 197508132000031001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**  
**NIP.197010251999032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp: (0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Peran Takmir Masjid Dalam Peningkatan Aktivitas Risma Dimasjid Baiturrahman Kemiling Bandar Lampung”** disusun oleh : **Ahmad Anan NPM : 1941030008,,**  
Jurusan : **Manajemen Dakwah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal : **Selasa, 11 Juli 2023 Pukul :12.30-14.00 WIB** di Ruang Sidang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UTN Raden Intan Lampung.

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua Sidang : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I** 

**Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I** 

**Penguji I : Dr. Mubasit, S.Ag.,M.M** 

**Penguji II : Hj. Rodiyah S,Ag, M.M** 

**Penguji Pendamping: Badarudin, S.Ag., M.Ag** 



**Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

  
**Abdul Syukur, M.Ag.**

**196511011995031001**

## MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ  
وَأَتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ  
الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

*(Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.)*

*QS Attaubah (18)*



## PERSEMBAHAN

Bersyukur kepada Allah SWT. dengan mengucapkan

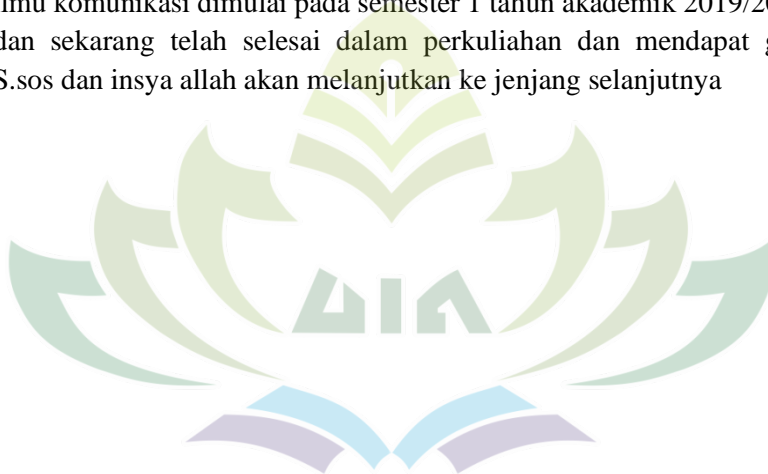
Alhamdulillah, bershawat kepada Nabi Muhammad SAW, Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang tercinta dan istimewa dalam kehidupanku:

1. Kedua orang tuaku tercinta Alm. Bapak Abu bakar dan Ibu Ermastuti yang telah membesarkan ku dan mendidikku, yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan keberhasilanku. Dan pengorbanannya yang ikhlas baik moral maupun materil,
2. Kepada keempat abangku Ahmad Rizal ,Alfin Yuhanes, Alzir Wanulloh, dan Angki Wijaya serta seluruh keluarga besarku yang selalu menyayangi dan mendoakan serta menantikan keberhasilanku
3. Kepada Temanku dan Sahabatku Pepi Sutriani dan Anggit Nur apriwantor dan sahabatku seperjuangan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Serta kepada Semua Temanku Kelas MD A yang mensupportku dan selalu membantuku dalam pembuatan skripsi ini.
4. Almamater tercinta, UIN RADEN INTAN LAMPUNG yang telah memberiku kesempatan untuk menimba ilmu serta membimbing untuk meraih cita-cita yang tinggi.



## RIWAYAT HIDUP

Ahmad apnan dilahirkan pada tanggal 9 mei 2001 kemiling bandar lampung penulis adalah anak ke lima dari 5 bersaudara dari pasangan bapak Abu bakar dan ibu Ermastuti . penulis memulai pendidikan dari sekolah dasar negeri SDN 2 BERINGIN RAYA Kemiling Bandar lampung dan selesai pada tahun 2013 , sekolah menengah pertama ponpes Annida Jati Agung Lampung Selatan dan selesai pada Tahun 2016, sekolah menengah atas SMAN 1 Gedong Tataan kabupaten pesawaran dan selesai pada tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, jurusan Manajemen Dakwah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi dimulai pada semester 1 tahun akademik 2019/2023 , dan sekarang telah selesai dalam perkuliahan dan mendapat gelar S.sos dan insya allah akan melanjutkan ke jenjang selanjutnya



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tidak lupa pula sholawat beserta salam senantiasa penulis sanjung agungkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dan dibuat berdasarkan materi-materi yang ada. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak yang selalu mendukung dan selalu mensupport penulis, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos I selaku Kaprodi Manajemen Dakwah
4. Hj. Rodiyah, S.Ag. MM selaku pembimbing akademik dan pembimbing 1 penulis.
5. Badaruddin, S. Ag. Mag selaku pembimbing akademik dan pembimbing 1 penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
7. Pimpinan Panti Asuhan dan seluruh staf yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya proposal skripsi ini.
8. Serta teman-teman kelas Manajemen Dakwah kelas A dan juga seluruh angkatan Manajemen Dakwah 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Kepada pembaca apa bila ada kekurangan atau kekeliruan dalam penulisan ini, penulis mohon maaf, karena penulis sendiri dalam tahap belajar. Dengan demikian tak lupa penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini memberikan informasi bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 30 Januari 2023  
Penulis

**Ahmad Apanan**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan sub fokus penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Metode Penelitian.....	9
H. Kajian penelitian terdahulu .....	12
I. Sistematika pembahasan.....	13
<b>BAB II PERAN TAKMIR MASJID DAN MANAJEMEN MASJID BAITURRAHMAN</b>	
A. Pengertian Manajemen Masjid .....	15
B. Fungsi Masjid.....	23
C. Peran takmir masjid .....	33
D. Fungsi Risma.....	49

**BAB III MASJID BAITURRAHMAN KEMILING  
BANDAR LAMPUNG**

A. Gambaran Umum Masjid Baitulrahman .....	59
1. Sejarah Berdiri dan Profil Masjid Baiturrahman .....	59
2. Visi dan Misi Masjid Baitulrahman .....	60
B. Struktur Kepengurusan Masjid Baiturrahman .....	64
C. Program kerja Masjid Baiturrahman.....	64
D. Bentuk peran Takmir dan risma Masjid Baiturrahman .....	66
E. Upaya peran Takmir dan Remaja Islam Masjid (RISMA) Baiturrahman .....	66
F. Strategi peran Takmir dan Remaja Islam Masjid (RISMA) Baiturrahman .....	67
G. G. Perkembangan Takmir dan Remaja Islam Masjid (RISMA) Baiturrahman .....	67
H. H. Hambatan-hambatan peran Takmir dan Remaja Islam Masjid (RISMA) Baiturrahman ....	68

**BAB IV ANALISIS PERAN TAKMIR DAN RISMA  
MASJID BAITURRAHMAN KEMILING  
BANDAR LAMPUNG**

A. Peran Takmir Masjid Dan Remaja Islam Masjid (Risma) Kemiling Bandar Lampung.....	69
B. Upaya Takmir Masjid Dan Remaja Islam Masjid (Risma) Kemiling Bandar Lampung.....	69
C. Kendala Takmir Masjid dan Remaja Islam Masjid (Risma) Kemiling Bandar Lampung.....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	71
C. Penutup .....	71

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami isi skripsi ini ,maka penulis akan memaparkan secara singkat beberapa kata terkait dengan judul skripsi. Judul skripsi ini adalah **“Peran Takmir Masjid Dalam Peningkatan Aktivitas Risma Di Masjid Baiturrahman Kemiling Bandar Lampung”**.

Peran adalah perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki stastus tertentu<sup>1</sup>. Peran yang dimaksud ialah tingkah laku ,perilaku atau suatu kedudukan yang dimiliki oleh seseorang karena adanya kepercayaan dari pihak lain yang dianggap mampu untuk menduduki peranan tersebut, dari peran ini akan menghasilkan suatu perkembangan yang positif untuk orang lain yang telah mempercayainya.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu,<sup>2</sup> dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau system.

Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

---

<sup>1</sup> Sihah Simamora,Sosiologi Suatu Pengantar,(Jakarta: PT Bima Aksara 1983),hlm.76

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

Takmir masjid atau biasa yang disebut dengan pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah jamaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, memakmurkan masjid<sup>1</sup>. Pengurus dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan dan kemampuan dan berakhlak mulia, hingga jamaah menghormatinya secara wajar dan bersedia membantu dan bekerja sama dalam memajukan dan memakmurkan masjid.

Menurut Imam Mawardi, Takmir Masjid adalah sekumpulan orang yang mempunyai kewajiban memakmurkan masjid.

Menurut Siswanto takmir masjid adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid, baik dalam membangun, merawat, maupun memakmurkannya.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian Takmir masjid adalah sekumpulan orang yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid. Menurut Arifin pembinaan yaitu usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Pembinaan

memberikan arah penting dalam masa perkembangan anak, khususnya dalam perkembangan sikap dan perilaku.

Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA) Menurut Abdul Rahmat dan M. Arief Effendi Risma adalah “suatu organisasi kepemudaan islam yang bernaung di bawah Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam”. Jadi yang dimaksud dengan Risma adalah suatu organisasi Islam bagi para remaja untuk memberikan pembinaan bidang keagamaan islam, guna mewariskan ajaran agama islam terhadap para remaja yang kegiatannya bertumpu pada masjid.

Menurut Asadullah Al-Faruq Risma adalah “organisasi otonom yang relative independen dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga organisasi dan membina anggotanya. Remaja dapat menentukan sendiri mengenai bagan/ struktur organisasi, memilih pengurus, menyusun program, serta melaksanakan berbagai macam kegiatan”.

Dengan demikian, para aktifisnya dapat berkreasi, mengembangkan potensi serta beraktivitas dalam kegiatan masjid. Remaja merupakan salah satu alternatif pembinaan dan pentarbijahan remaja yang baik. Melalui organisasi ini, mereka memperoleh pembelajaran islam, serta dapat mengembangkan kreativitas. Melalui organisasi ini pula para pengurus dan anggotanya mendapatkan pembinaan agar beriman, berilmu, dan beramal, shalih, dalam rangka mencapai keridhaan Allah SWT.<sup>3</sup>



Dari penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan “Peran Takmir Masjid baiturrahman Dalam Peningkatan aktivitas Remaja Islam Masjid (RISMA) Di Kemiling, kota Bandar Lampung” Adalah upaya takmir masjid dalam membina serta membimbing para remaja khususnya Remaja Islam Masjid (RISMA) sehingga Remaja terhindar dari pergaulan bebas dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Masjid Baiturrahman merupakan masjid yang beralamat di Kemiling kota Bandar Lampung masjid ini memiliki potensi yang cukup baik jika saja mendapatkan antusias yang baik dari para masyarakat sekitar.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Islam sebagai agama universal ditakdirkan sesuai dengan tuntunan tempat dan zaman. Ia sempurna sebagai sumber dari segala sumber nilai. Di dalam Islam tersedia prinsip-prinsip dasar kesempurnaan itu, prinsip yang tidak akan mengalami perubahan sedikitpun sepanjang sejarah umat Islam. Dan masjid merupakan sarana untuk pemahaman serta pendalaman berbagai aspek keislaman tersebut. Masjid seharusnya didaya gunakan sebagai tempat pembinaan umat islam didirikan atas dasar taqwa dan berfungsi mensucikan masyarakat yang dibina didalamnya dalam arti yang luas, ini berarti masjid sebagai tempat peribadatan ritual hanyalah salah satu dari fungsi masjid, namun kenyataannya bahwa masjid-masjid diberbagai tempat baru berfungsi sebagai tempat peribadatan semata<sup>4</sup>

Masjid berasal dari bahasa arab sajada yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Bumi yang kita tempati ini adalah masjid bagi kaum muslimin. Setiap muslim boleh melakukan shalat di wilayah manapun

---

<sup>4</sup> Huri Yasin Husain, Fikih Masjid, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2011), h. 12.

di bumi ini terkecuali di atas kuburan, ditempat yang bernajis, dan di tempat-tempat yang menurut ukiran syariat islam tidak sesuai untuk dijadikan tempat shalat. Pemilihan kata masjid untuk menyebut tempat shalat adalah karena sujud merupakan perbuatan paling mulia dalam shalat untuk mendekatkan diri kepada Tuhan<sup>5</sup>

Masjid tidak bisa dilepaskan dari masalah shalat. Berdasarkan sabda Nabi SAW, setiap orang bisa melakukan shalat dimana saja baik itu dirumah, dikebun, dijalan, dikendaraan dan ditempat lainnya. Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di masa Nabi SAW ataupun sesudahnya, masjid menjadi pusat atau sentral kegiatan kaum muslimin, masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan islam seperti ajang halaqah atau berdiskusi, tempat mengaji dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum.

Karena masjid berfungsi meningkatkan kehidupan dan kualitas umat, kita ingin masjid yang bermanfaat bagi umat islam, masjid yang dikelola efisien dan profesional. Untuk menjadikan masjid sebagaimana perannya pada zaman Rasulullah SAW, masjid sebagai pusat ibadah dan kemasyarakatan.

Fungsi-fungsi masjid sudah banyak direaktualisasikan, terutama di lingkungan masjid yang besar yang sarat dengan kegiatan. Seperti remajaislam, pembinaan anak-anak, buletin masjid, pembinaan kaderisasi, latihan kutbah jum'at. Adapun tentang kapan terjadinya suatu zaman sebagaimana disinyalir oleh Rasulullah SAW,

---

<sup>5</sup> Huri Yasin Husain, Fikih Masjid, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2011), h. 12.

dimana mereka saling bermegah-megahan dengan membangun beberapa masjid tetapi yang memakmurkannya hanya sedikit.

Membangun dan mendirikan masjid tampaknya dapat saja diselesaikan dalam tempo yang tak terlalu lama. Namun, alangkah sia-sianya jika diatas masjid yang didirikan itu tak disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya.

Pengurus masjid yang telah mendapat kepercayaan untuk mengelola masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. Merekalah lokomotif atau motor yang menggerakkan umat islam untuk memakmurkan masjid, dan menganeka ragamkan kegiatan yang dapat diikuti oleh masyarakat sekitar.

Fungsi Remaja Islam Masjid Sebagai Sebagai tempat remaja untuk melaksanakan kegiatan keagamaan secara kreatif dan baik yang dapat menjadi aktivitas yang berguna bagi lingkungan sekitar dan Sebagai tempat organisasi harapan umat kemudian tempat lahirnya generasi muslim yang insan berakhlak mulia dan bertaqwa.

Masjid baiturrahman ini merupakan salah satu masjid swadaya masyarakat yang ada di kecamatan kemiling, dengan jumlah penduduk yang cukup banyak seharusnya masjid ini ramai diwaktu shalatnya mengingat masjid ini merupakan satusatunya masjid yang ada dikemiling kota bandar lampung ini, namun masjid ini masih tidak ramai yang kemasjid untuk melaksanakan shalat berjamaah, hanya beberapa orang dari jumlah penduduk yang ada yang ikut meramaikan shalat

### **C. Fokus dan Sub Fokus Masalah**

Adapun yang menjadi latar belakang dan pertimbangan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Takmir Masjid mempunyai peranan penting dalam memakmurkan masjid. Suatu Masjid dapat dikatakan makmur jika masjid tersebut berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika bagi umat. Jika di dalam masjid tersebut tidak mempunyai kegiatan maka takmir masjid tidak bisa menjalankan tugas dan perannya selaku pemimpin.
2. Masjid Baiturahman merupakan salah satu tempat ibadah bagi masyarakat yang ada di kemiling kota Bandar Lampung. Kurangnya minat aktivitas risma dalam meramaikan atau memakmurkan masjid menjadi daya tarik bagi penulis untuk meneliti apa yang dilakukan oleh takmir masjid dalam memakmurkan masjid Baiturahman ini
3. Judul ini memiliki relevansi terhadap jurusan penulis, banyaknya bahan materi serta landasan teori sehingga memudahkan penulis dalam penelitian ini.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah “Bagaimana peran takmir masjid dalam peningkatan aktivitas Risma Dimasjid Baiturahman Kemiling Bandar Lampung”.

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membatasi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini berkaitan dengan peran takmir masjid risma masjid
2. Penelitian ini dilaksanakan di masjid Baiturahman Kemiling kota Bandar Lampung

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Didalam suatu penelitian tentunya seorang penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitiannya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :”Untuk mengetahui bagaimana peran takmir masjid dalam peningkatan aktivitas Risma Dimasjid Baiturahman Kemiling Bandar Lampung ”.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Dapat memberikan manfaat untuk orang lain yang ingin mengangkat judul tentang peran takmir masjid dan risma , serta menambah pengetahuan kepada masyarakat untuk sadar akan perannya sebagai umat islam dalam memakmurkan masjid.
- b. Bagi para takmir masjid Baiturahman Kemiling kota Bandar Lampung , kegunaan praktis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan relevan serta kesadaran bahwa perannya sebagai seorang takmir masjid sangat berpengaruh terhadap makmur nya sebuah masjid dan

takmir, risma masjid Baiturahman Kemiling kota Bandar Lampung.

## **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini , sebagai berikut:

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Di dalam penelitian ini penulis seluruhnya menggunakan metode kualitatif. Yakni penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang yang berkompeten dibidangnya.<sup>1</sup>

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research). Pada penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk mencermati secara insentif mengenai peran takmir masjid dalam peningkatan aktivitas Risma Dimasjid Baiturahman Kemiling Bandar Lampung .

Selain itu juga, penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan yang ada di lapangan.<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas , maka penulis pahami metode wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara penulis untuk mengumpulkan data melalui percakapan lisan ataupun tulisan baik langsung atau tidak langsung antar penulis dengan narasumber.

Narasumber yang dimaksud oleh penulis untuk melakukan wawancara disini adalah dengan Pengurus

---

<sup>6</sup> Suharsimi Ari Kunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993), h. 310

masjid dan beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di kecamatan kemiling ini. dan akan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan judul penulis yaitu Peran Takmir Masjid dan risma masjid Baiturahman Kemiling kota Bandar Lampung .

#### b. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>7</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dalam observasi pada penelitian ini adalah cara penulis mengumpulkan data yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian ini seperti data tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh para takmir masjid dengan cara mengamati serta mengikuti langsung kegiatan yang ada di dalam Masjid Baiturahman Kemiling kota Bandar Lampung.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data histori dan pengumpulan data.<sup>1</sup> di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku,dokumen,peraturan-peraturan,notulen rapat,catatan harian, dan sebagainya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan menggunakan referensi pustaka yang berupa

---

data-data tentang masjid atau kegiatan masjid baitulrahman serta visi, misi masjid baitulrahman dan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh para takmir masjid Baiturahman Kemiling kota Bandar Lampung.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

### a. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>8</sup> Wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan juga wawancara non terstruktur, wawancara tidak terstruktur ini mirip dengan percakapan informal yang bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu dari informasi.<sup>9</sup>

### c. Dokumentasi

1. Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan maupun gambar.<sup>10</sup> Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data Peran Takmir Masjid Nurul Iman Dalam peningkatan aktivitas Remaja Islam Masjid Baiturahman Kemiling kota Bandar Lampung.

---

<sup>10</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jawa Barat: CV Jejak 2018), h. 145



## H. Kajian penelitian terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengadakan telaah, untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian penelitian terdahulu, penulis menemukan skripsi yang memiliki kemiripan judul yang akan penulis teliti, antara lain:

1. Skripsi ANGGI NURCHOLIS MAJID NPM 1741030005, Jurusan: Manajemen dakwah Fakultas : dakwah dan Ilmu komunikasi , pada tahun 2017 dengan judul “ PERAN TAKMIR MASJID NURUL IMAN DALAM PEMBINAAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DI DESA REJOMULYO KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN ”. Skripsi ini membahas. Peran takmir dalam pembinaan remaja. Dan perbedaan dengan skripsi yang penulis fokuskan adalah penulis bagaimana peran takmir masjid dalam peningkatan aktivitas risma masjid Baiturahman Kemiling kota Bandar Lampung.
2. Skripsi YOGA PERNATA NPM. 1741030248 Jurusan Manajemen Dakwah, dakwah dan Ilmu komunikasi , pada tahun 2022 dengan judul “ MANAJEMEN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH DI DESA NEGARA BUMI UDIK KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH ”. Skripsi ini membahas Manajemen Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah. Dan perbedaan dengan skripsi yang penulis fokuskan adalah penulis bagaimana peran takmir masjid dalam peningkatan aktivitas risma masjid Baiturahman Kemiling kota Bandar Lampung

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi lima pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan yang berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan yang terakhir yakni sistematika penelitian.

**BAB II** Landasan teori yang menguraikan tentang pengertian takmir masjid, tujuan takmir masjid, fungsi takmir masjid, peran takmir masjid, pengertian Remaja islam masjid (risma), tujuan Remaja islam masjid (risma), fungsi Remaja islam masjid (risma), peran Remaja islam masjid (risma), pengertian peningkatan aktivitas risma.

**BAB III** Gambaran Umum Masjid yang berisikan tentang profil masjid Islam Masjid Baiturahman Kemiling kota Bandar Lampung, visi dan misi, makna logo, struktur kepengurusan masjid Islam Masjid Baiturahman Kemiling kota Bandar Lampung, bentuk kegiatan masjid Islam Masjid Baiturahman upaya pelaksanaan pembinaan risma masjid Baiturahman, strategi pembinaan risma, perkembangan risma, hambatan-hambatan pembinaan risma, evaluasi dan pengendalian.

**BAB IV** Analisis Penelitian yang didalamnya terdapat uraian analisis dari data yang diperoleh pada bab III dan kemudian akan menghasilkan temuan penelitian.

BAB V Penutupan, pada bab ini berisi tentang simpulan penelitian dan rekomendasi yang didalamnya terdapat kritik dan saran terhadap hasil penelitian ini



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil beberapa studi lapangan (field studies) yang telah diuraikan oleh penulis pada Bab II sebelumnya dan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. takmir dan Remaja Islam masjid baiturrahman berpengaruh dan berperan penting bagi masjid dan dalam masyarakat disekitarnya.
2. Peran takmir dan Remaja Islam masjid baiturrahman sudah berjalan dengan baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan rekomendasi kepada seluruh pengurus masjid baiturrahma, antara lain sebagai berikut:

1. Ketua Umum Ikrar harus memperluas kegiatannya kepada masyarakat luas untuk sumber pendanaan.
2. Kepada pengurus masjid agar meningkatkan keterampilan untuk melanjutkan operasional masjid baiturrahman.

#### **C. Penutup**

Ucapan terima kasih dan rangkaian kalimat kepada Rabbi Yang Maha Esa serta limpahan rahmat dan rahmat dari

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan karya ini, penulis menyadari kelemahan dan kekurangan dari karya ini. Oleh karena itu saya mengharapkan kepada semua pihak yang hadir untuk memberikan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Penulis memohon ampunan hanya kepada Allah SWT dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan karya ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memperkaya pengetahuan kita dan semoga bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi penulis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abddul Rahmat dan M. Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publising, 2013) h. 173
- Abddul Rahmat dan M. Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publising, 2013) h. 173
- Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: LPPD Khairu Ummah, 2018), h.27
- Sihat Simamora, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Bima Aksara 1983), hlm.76
- Huri Yasin Husain, *Fikih Masjid*, (Jakarta : Pustaka
- Suharsimi Ari Kunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993), h. 310
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h.180
- dkk., “Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid,” 5–6.
- A. Siti Aisyah, *Peran Remaja Masjid sebagai Pengemban Dakwah di Desa Manurung Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur* (UIN Alauddin, 2017), h, 16-20
- Zahra, Anisa, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi pada Masjid Jami" AlIttihad Desa Cibinong-Gunung Sindur, Bogor)*, Department of Islamic Community Development, FADA Sultan Maulana Hasanuddin Islamic State University of Banten, 2015. h. 57-74.
- Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, ( Yogyakarta : Jasa Ungguh, 2005), h.160dkk., “Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid,” 5–6

Nuwairah, “*Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja,*” 10–11. Pedoman pengelolaan masjid KEMENAG

Usong, Cinta Bakda Maghrib, Cetakan Pertama (Sidoarjo: CV Syams Media, 2018),

Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, 108.

Nuwairah, “*Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja,*”<sup>9</sup>

Aslati dkk., “*Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid,*” *Jurnal Masyarakat Madani* 3, no. 2 (Desember 2018): 2.

Nuwairah, “*Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja*

Huri Yasin Husain, *Fikih Masjid*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2011), h. 27

Widi Sulistyoh <http://serdadusulaiman.blogspot.co.id/2014/03/memakmurkanmasjid.html> diakses tanggal 2 Oktober 2016

Muhammad. E. Ayub, *et al*, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 192

Budiman Mustofa, *op.cit.*, h. 17

Muhammad. E. Ayub, *et al*, *op.cit.*, h. 13

Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Al Qalam, 2009), h. 145

Nuwairah, “*Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja,*” 10–11.

Usong, Cinta Bakda Maghrib, Cetakan Pertama (Sidoarjo: CV Syams Media, 2018), 18.

Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, 108.

Nuwairah, “*Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja,*”<sup>9</sup>. Aslati dkk.,

*“Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid,”* Jurnal Masyarakat Madani 3, no. 2 (Desember 2018): 2

